

Pengelolaan Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar dalam Menyusun Rencana Pembelajaran yang Menarik

Adha Zam Zam Hariro¹, Atikah Zahrani², Fenika Ardiyani³, Safran Hasibuan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: adhazamzamhariro@gmail.com¹, atikahzahrani74@gmail.com², fenikaardiyani@gmail.com³,
safrahsb@uinsu.ac.id⁴

Abstract. *This study aims to identify effective learning management in elementary schools in preparing interesting learning plans. Teachers really determine the success of students, especially in relation to the teaching and learning process, and are the component that has the most influence on the creation of quality educational processes and results so that teachers are required to have competence or ability, quality and professionalism. This research uses a qualitative descriptive method where in-depth interviews and observations are carried out on the research subjects. The research results show that effective learning management in elementary schools requires a learning implementation planning strategy. A teacher is required to have a learning implementation plan in order to create an interesting and enjoyable learning atmosphere which of course will also create effective learning. This study also identified factors that make the learning process ineffective, one of which is the way a teacher teaches. By preparing a learning implementation plan, effective learning management in elementary schools can be realized. This research also has implications in the broader context of primary school education in Indonesia.*

Keywords: *Effective learning, elementary school, lesson plans.*

Abstrak. *Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar dalam menyusun rencana pembelajaran yang menarik. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas sehingga guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan, berkualitas dan profesional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dilakukannya wawancara mendalam dan observasi pada subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan pembelajaran yang efektif di Sekolah dasar memerlukan strategi rencana pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru wajib memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan yang tentunya juga akan membuat pembelajaran yang efektif. Studi ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat proses pembelajaran jadi tidak efektif, salah satunya cara mengajar seorang guru. Dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar dapat direalisasikan. Penelitian ini juga memiliki implikasi dalam konteks pendidikan sekolah dasar yang lebih luas di Indonesia.*

Kata Kunci: *Pembelajaran efektif, sekolah dasar, rencana pembelajaran.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di tingkat dasar memainkan peran utama dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan bagi perkembangan anak-anak. Saat kita memasuki era di mana dinamika global semakin kompleks dan tuntutan keahlian yang lebih luas menjadi krusial, pendekatan pembelajaran di sekolah dasar menjadi lebih kritis dari sebelumnya. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran menjadi kunci utama dalam merancang suatu lingkungan belajar yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu memicu keinginan belajar dan eksplorasi pada siswa.

Artikel ini berupaya menggali lebih dalam ke dalam berbagai aspek yang mendefinisikan pengelolaan pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah dasar. Fokus utama kita adalah pada penyusunan rencana pembelajaran yang tidak hanya mencakup kurikulum yang relevan, tetapi juga mampu membangkitkan minat siswa serta merangsang potensi kreativitas mereka. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, kita akan mengeksplorasi berbagai strategi dan metode yang dapat memastikan setiap sesi belajar di sekolah dasar memberikan kontribusi maksimal bagi perkembangan holistik siswa.

Penting untuk diakui bahwa pengelolaan pembelajaran yang sukses di sekolah dasar bukanlah sekadar kumpulan aturan dan kegiatan. Lebih dari itu, melibatkan aspek-aspek yang menyangkut keberagaman siswa, memahami gaya belajar yang berbeda, dan menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung perkembangan pribadi setiap anak. Dalam artikel ini, kita tidak hanya akan membahas strategi pengajaran yang inovatif, tetapi juga akan menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan sosial dan emosional melalui pendekatan pembelajaran yang holistik.

Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas sehingga guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan, berkualitas dan professional (Darwis et al., 2019).

Kemampuan professional guru inilah yang dibutuhkan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa, sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan mendalaminya aspek-aspek ini, kita berharap dapat memberikan pandangan komprehensif mengenai pengelolaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Dengan demikian, kita bersama-sama dapat berkontribusi pada pembentukan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang kokoh tetapi juga keterampilan dan sikap positif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan berdaya tahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan Pengelolaan Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar dalam Menyusun Rencana Pembelajaran yang Menarik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan

suatu peristiwa di masa sekarang. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, merangkum berbagai kondisi, situasi atau fenomena yang berbeda yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian (Harahap, 2020).

Subjek penelitian ini adalah Guru dari UPT SD Negeri 065011 Kota Medan yang dipilih dengan pertimbangan telah memiliki jam terbang mengajar dalam waktu yang lama dan memiliki cara mengajar yang asik dan menyenangkan. Data penelitian ini bersumber dari wawancara mendalam subjek penelitian disertai observasi. Instrumen yang digunakan antara lain tentang kompetensi professional seorang guru dalam menjalani kegiatan belajar mengajar yang efektif di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru dari UPT SD Negeri 065011 Kota Medan membuat persiapan dengan membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Silabus digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus mencakup nama mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan, dan indikator pencapaian kompetensi. Selain itu, silabus juga mencakup alokasi waktu dan sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Terry dalam Mayasari dan Syarif (2018) bahwa perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan cara menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan di atas, perencanaan merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Setiap pelajaran dimulai dengan kegiatan perencanaan yang sistematis dan terarah, yang dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dengan perencanaan yang tepat dan sistematis, guru dapat mempersiapkan seluruh sumber belajar yang ditentukan untuk menjamin proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai harapan. Dalam pelaksanaannya, guru UPT SD Negeri 065011 Kota Medan membuat rencana pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru UPT SD Negeri 065011 Kota Medan dibuat sebelum dimulainya tahun ajaran (setelah kelas baru), namun sebagian guru masih belum mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut.

Pembelajaran bukan sekedar konsep yang statis, tetapi diartikan sebagai konsep yang berkembang sebagai jawaban terhadap tuntutan hasil pendidikan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan sumber daya manusia. Inilah

sebabnya mengapa manajemen kelas sangat penting, seperti yang telah disampaikan oleh Koontz dan Weyrich dalam Idhayani, dkk (2020) manajemen merupakan proses mendesain dan memelihara lingkungan, yaitu individu bekerja bersama dalam kelompok, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu secara efisien. Secara historis, guru dianggap sebagai direktur dalam pengelolaan kelas. Membangun lingkungan belajar yang efektif melibatkan pengorganisasian kegiatan kelas, pelajaran, dan memastikan manajemen waktu yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang bahagia dan produktif, dan meminimalkan gangguan (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Dalam mengembangkan materi tersebut hendaknya guru melaksanakan kegiatan mengajar dengan lebih efektif, menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam, menggunakan model pembelajaran yang baik, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan menerapkan penilaian yang objektif (Faridah et al., 2020). Untuk mengatasinya, seorang guru harus mampu memperoleh kompetensi pedagogik dan profesional. Guru harus memiliki keterampilan profesional dan pedagogik. Berikut indikator kompetensi profesional dan pedagogi yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru

Aspek-aspek	Karakteristik	Indikator
Kinerja Guru	Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
	Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kurikulum pembelajaran 2. Menyusun perencanaan dan tujuan pembelajaran 3. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran 4. Menggunakan media pembelajaran 5. Ketepatan waktu menyampaikan materi 6. Melakukan pembelajaran remedial 7. Melakukan evaluasi pembelajaran

Terkait dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang ada, guru yang pandai menyampaikan rencana pembelajaran cenderung membuat RPP sesuai dengan situasi dan keadaan siswa. Sebaliknya guru dengan kemampuan RPP rendah cenderung melanjutkan pembelajaran berdasarkan RPP tanpa membuat dan menganalisis RPP terlebih dahulu. Temuan lain pada proses pembelajaran/pelaksanaan pembelajaran di UPT SD Negeri 065011 Kota Medan yaitu terkait pembelajaran yang disampaikan oleh guru kelas V dan VI. Dalam pembelajaran yang dikemas, guru yang berkompeten dan profesional cenderung mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini

terlihat dari pembelajaran kami di Kelas VI. Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, model pembelajaran dan penggunaan sumber belajar yang berbeda merupakan bagian dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan penjelasan Widyastono (2014) bahwa kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Metode ini merupakan fase yang membantu guru menerapkan pembelajaran tematik di kelasnya.

Menciptakan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar memerlukan kombinasi berbagai strategi yang memperhatikan keberagaman siswa, mendorong partisipasi aktif, dan merangsang minat belajar. Beberapa strategi yang digunakan guru UPT SD Negeri 065011 Kota Medan antara lain:

1. Mengidentifikasi gaya belajar siswa (visual, auditori, atau kinestetik)

Guru menyajikan informasi dengan mempertimbangkan gaya belajar tersebut, termasuk menggunakan beragam media pembelajaran seperti gambar, video, cerita dan kegiatan fisik. Tujuan diberikannya varian gaya pengajaran adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memproses informasi dan mencerna materi pelajaran. Menggunakan varian gaya pengajaran memungkinkan guru untuk lebih efektif menjangkau siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

2. Melakukan sesi diskusi kelompok dan pertanyaan terbuka

Strategi ini berguna merangsang pemikiran kritis dan mendorong kerja sama kolaborasi pemahaman antar kelompok. Pertanyaan terbuka merangsang siswa untuk berpikir secara kritis, mengeksplorasi ide-ide lebih dalam, dan merumuskan pemikiran mereka sendiri. Diskusi memungkinkan mereka untuk mempertanyakan, menganalisis, dan memahami informasi dengan cara yang lebih mendalam. Diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka, termasuk kemampuan mendengarkan, merumuskan pertanyaan, dan menyampaikan ide dengan jelas. Diskusi dapat membantu guru mengidentifikasi kesulitan atau miskonsepsi yang dimiliki siswa. Dengan mengetahui pemahaman siswa, guru dapat memberikan bantuan tambahan atau klarifikasi yang diperlukan.

3. Memasukkan proyek-proyek belajar

Memberikan siswa tanggung jawab keterlibatan langsung dalam memahami konsep serta memotivasi siswa dengan memberikan tujuan proyek yang jelas dan relevan. Strategi ini juga mendorong kerjasama antar siswa dan menyediakan peluang bagi siswa untuk berbagi ide, bekerja sama dalam memecahkan masalah.

4. Mengajak dan melibatkan siswa dalam proses evaluasi

Evaluasi formatif adalah suatu bentuk penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka seperti menggunakan ujian formatif dan teknik evaluasi lainnya untuk memberikan umpan balik secara berkala. Dan membantu mereka meningkatkan kinerja mereka. Membantu guru mengevaluasi keberhasilan rencana pembelajaran dan menyesuaikannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini merangsang proses perbaikan terus-menerus dalam pengajaran. Dengan memberikan evaluasi formatif secara teratur, guru dapat mengarahkan pembelajaran menuju pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa dalam proses belajar mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis pengelolaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar dalam menyusun rencana pembelajaran yang menarik. Dalam mengelola pembelajaran di sekolah dasar dengan tujuan menyusun rencana pembelajaran yang menarik, terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh para guru. Pentingnya penerapan varian gaya pengajaran, pertanyaan terbuka, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan merangsang minat siswa. Dalam proses ini, guru diharapkan mampu mengenali keberagaman siswa, mengintegrasikan teknologi dengan bijak, dan memanfaatkan pendekatan diferensial guna memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.

Lebih lanjut, evaluasi formatif turut memegang peran krusial dalam menyempurnakan proses pembelajaran. Dengan memberikan umpan balik secara berkala, guru dapat memahami progres siswa, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus, dan merancang rencana pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan belajar individual. Selain itu, strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membahas pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup lainnya.

Dengan menerapkan beragam strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan sesuai dengan perkembangan siswa di tingkat sekolah dasar. Hasilnya, proses belajar-mengajar tidak hanya menjadi sebuah rutinitas, melainkan sebuah perjalanan yang penuh eksplorasi, kolaborasi, dan pembentukan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi masa depan. Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar bukan hanya menciptakan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi

juga membentuk individu yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Darwis, M., Batari, U. D., Salam, R., Kasmita, M., & Baharuddin, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>
- Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1359. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Mayasari, E., & Syarif, M. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i1.881>
- Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Bumi Aksara..